PENGGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB MAHASISWA STIT DARUL FATTAH BANDAR LAMPUNG

Kasmudi

STIT Darul Fattah

kasmudi84@gmail.com

ABSTRACT

Arabic is one of the languages of instruction and is a compulsory subject in universities, especially in religious universities. However, sometimes it becomes a subject that most students are not interested in. In order for Arabic learning to be fun and attractive to students, a lecturer must be good at packaging Arabic material into interesting subjects so that they are easy to understand. One way that is usually taken is to choose interesting methods and media so that learning does not become boring.

The purpose of this research is to find out how the use of visual media can improve the memorization of Arabic vocabulary in students and describe the improvement in the memorization of Arabic vocabulary by using visual media for students of STIT Darul Fattah Bandar Lampung. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the use of visual media can increase the Arabic vocabulary of class A students in semester 3 STIT Darul Fattah Bandar Lampung for the 2019/2020 school year, this is indicated by an increase in the results of the vocabulary and written memorization tests in each cycle. In the first cycle the results of the vocabulary memorization test reached an average of 84.30, then increased to 87.65 in the second cycle. The average value of the written test in the first cycle test was 80.56 and 87.18 in the second cycle test.

Keywords: ***Media Visual, Kosakata***

ABSTRAK

Bahasa Arab menjadi salah satu dari bahasa pengantar pembelajaran dan menjadi mata kuliah wajibdi perguruaan tinggi, khususnya pada pergururan tinggi keagamaan. .Namun terkadang menjadi mata mata kuliah yang tidak diminati oleh sebagian besar mahasiswa. Agar pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan dan diminati oleh para mahasiswa, seorang dosen harus pandai mengemas materi bahasa Arab menjadi mata kuliah yang menarik sehingga mudah dipahami. Salah satu cara yang biasa ditempuh adalah dengan memilih metode dan media yang menarik sehingga pembelajaran tidak menjenuhkan.

Tujuan yang melandasi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media visual dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab pada dan mendeskripsikan peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab mahasiswa dengan menggunakan media visual pada Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Metode yang digunakan dala penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan media visual dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab mahasiswa kelas A semester 3 STIT Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020, hal ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes hafalan kosakata dan tertulis di setiap siklusnya. Pada siklus pertama hasil tes hafalan kosakata mencapai rata-rata 84.30 , kemudian meningkat menjadi 87.65 pada siklus ke dua. Adapun nilai rata-rata tes tertulis pada uji siklus I 80.56 dan 87.18 pada uji siklus II.

Kata kunci: Metode *Imla' Manqul,* Kemampuan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu proses terwujudnya generasi yang cerdas, berakhlak mulia, bermartabat dan senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT serta Rasul-Nya. Pendidikan juga merupakan ketetapan Allah SWT guna mencerdaskan hamba-hamba-Nya, siapa yang senantiasa belajar akan Allah SWT anugerahkan kepadanya ilmu dan kemuliaan, sebaliknya jika mereka enggan untuk belajar akan terus hidup dalam kebodohan.

Menurut Trianto, dalam bukunya menjelaskan bahwa, pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karna itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Karna pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu

mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. (Trianto, 2010:01)

Ilmu yang dipelajari dalam pendidikan sangatlah beragam dan semua ilmu tersebut sangatlah penting. Kenyataan ini sangat menuntut para pendidik maupun peserta didik untuk memiliki keterampilan yang memadai dalam kegiatan belajar, baik dari segi metode, media dan gaya belajarnya. Bahasa pengantar pendidikan juga sangatlah penting untuk dipelajari. Karena dengannya akan memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk meraih ilmu yang dikehendaki.

Bahasa Arab menjadi salah satu dari bahasa pengantar pendidikan dan menjadi mata kuliah di perguruaan tinggi, khususnya pada pergururan tinggi keagamaan. .Namun terkadang menjadi mata mata kuliah yang tidak diminati bagi Mahasiswa. Seharusnya bahasa Arab sangatlah dekat kepada kaum muslimin, karena setiap hari seluruh umat muslim yang beriman pasti melaksanakan shalat lima waktu, dimana yang mereka baca tidak ada bacaan lain selain bahasa Arab dan setiap hari kita melaksanakan ibadah-ibadah yang juga bersinggungan dengan bahasa Arab, seperti membaca Al-Qur'an, mempelajari hadits dan kitab-kitab para ulama yang berbahasa Arab.

Agar pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan dan diminati oleh para mahasiswa, seorang dosen harus pandai mengemas materi bahasa Arab menjadi mata kuliah yang menarik sehingga mudah dipahami. Salah satu cara yang biasa ditempuh adalah dengan memilih metode dan media yang menarik sehingga pembelajaran tidak menjenuhkan. Dengan pemilihan metode dan media yang sesuai, mahasiswa akan merasa nyaman dan tidak terbebani dengan materi yang disampaikan oleh dosen. Para mahasiswa akan terpacu untuk menyukai bahasa Arab sehingga prestasi mereka akan terbangun. Kemampuan berbahasa sangatlah dipengaruhi oleh kualitas kosakata yang dimiliki mahasiswa agar mampu berbicara dengan baik, kemampuan memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kata, kalimat, tekanan, dan nada) secara tepat serta memformulasikannya secara tepat guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan, dalam suatu konteks komunikasi.

Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung khususnya semester 1 mempunyai beberapa Problema dalam proses perkuliahan bahasa arab. Sebagaimana diketahui dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwa proses perkuliahan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga mahasiswa merek merasa bosan mengikuti proses perkuliahan. Hal ini terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar pendidikan Madrasah atau pesantren sebelumnya. Selain itu, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam

menghafal kosakata karena penyampaian materi masih mengggunakan metode lama dan kurang menarik.

Oleh sebab itu perlu adanya metode dan media yang menarik untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab mahasiswa. Salah satu alternatifnya disini peneliti memilih media- media pembelajaran yang ingin peneliti gunakan adalah dengan media visual.untuk itu peneliti mengambil tema: "**Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar lampung dan Bagaimanakah peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung dengan menggunakan media visual?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab pada Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung dan untuk mendeskripsikan peningkatan hafalan kosakata bahasa Arab mahasiswa dengan menggunakan media visual pada Mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas untuk membantu dalam mengatasi masalah yang digunakan dalam rangka mengubah kualitas pendidikan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam dua siklus penelitian yang terdiri atas delapan kali pertemuan. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas A semester 3 akhwat STIT Darul Fattah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020, dengan jumlah 23 mahasiswa

> Teknik analisis diambil dari kumpulan data yang diperoleh. data ini dihimpun berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menjawab lembar evaluasi yang diperoleh dari penilaian lapangan dan uji akhir siklus. Untuk mencari rata-rata peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata (mean)

$\sum xi$ = jumlah nilai x sampai ke n

N = jumlah mahasiswa (I'anatut Thoifah, 2015:55)

Setelah data dianalisis maka hasil dapat dideskripsikan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus penelitian, sehingga mampu mengetahui perubahan kosakata mahasiswa kelas A semester I akhwat tahun mata kuliah 2018/2019 dengan menggunakan media visual.

Sedangkan peresentase perubahan hasil belajar siswa setiap siklusnya diketahui menggunakan rumus

$$PPr = \frac{(Rsn - Rsx)}{Rsx} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

PPr :Persentase perubahan

Rsn :Nilai rata-rata siklus, siklus ke-n

Rsx :Nilai rata-rata siklus sebelum siklus ke-n

Indikator keberhasilan dalam penelitan ini adalah jika adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya serta adanya peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa pada setiap siklusnya yang telah memenuhi syarat ketentuan.

Adapun keterangan skala penilaian keterampilan menulis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Skala penilaian Kemampuan Mufrodat

No	NilaI	Nilai Huruf	Kategori
1.	91 – 100	A	Baik Sekali
2.	81 – 90	B	Baik
3.	75 – 80	C	Cukup

4.	60 – 74	D	Kurang
5.	≤ 59	E	Sangat Kurang

(Dokumen Penilaian STIT Darul Fattah : 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di STIT Darul Fattah Bandar Lampung kelas A semester I Akhwat tahun pelajaran 2018/2019 melalui beberapa tahap yaitu tahap observasi dan tes untuk melihat kemampuan penguasaan kosakata dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Adapun proses pelaksanaannya melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan adapun proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar nilai ujisiklus dan nilai hafalan siklus I

No	Nama Mahasiswa	Nilai hafalan		Nilai Tes Tertulis	Rata-rata	Kategori
		jumlah	nilai			
1	Rizki Octaviani	28	93	80	86	B
2	Tasya Indah Pertiwi	24	82	73	77	C
3	Bunga Desti Pratiwi	25	84	80	82	B
4	Ade Refi Khairunnisa Alam	31	80	78	79	C
5	Amalia Nuraini	22	76	85	80	C
6	Ammara Hani Alifia	31	80	90	85	B
7	Anggie Rya Agustye	27	92	74	83	B
8	Anisa Sholeha	31	80	78	79	C
9	Annisa Azzafhani Darman	27	90	92	91	A
10	Annisa Seplianda	22	77	66	71	D
11	Annissa Nurul Inayah	27	90	81	85	B
12	Asa Anas Laera Milga	31	80	74	77	C

13	Ayu Saputri	25	85	84	84	B
14	Azizatu Thoyyibah	31	80	90	85	B
15	Azizatun Hulwah	25	86	73	79	C
16	Cilly Asna Prastika	27	92	80	86	B
17	Dina Sarifatul Aulia	22	76	66	71	D
18	Dinda Nadia Salsa Billa	25	85	85	85	B
19	Eka Gayatri	25	85	82	83	B
20	Ella Aulia	26	89	90	89	B
21	Fadilla safira	27	92	93	92	A
22	Farah Qonita Robbani	22	75	69	72	D
23	Febby Indah Kamdinata	26	90	90	90	B
Jumlah			**1.939**	**1.853**	**1.891**	
Rata-rata			**84.30**	**80.56**	**82.21**	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 2 mahasiswa mendapatkan nilai kategori baik sekali atau 8.69%, 12 mahasiswa mendapatkan kategori baik atau 52.17%, 6 mahasiswa mendapatkan nilai kategori cukup atau 26.08%, dan 3 mahasiswa mendapatkan kategori kurang atau 13.04%. Dengan nilai rata-rata 82.21. Adapun hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah sebagai berikut;

Tabel 5. Daftar nilai uji siklus dan nilai hafalan siklus II

No	Nama Mahasiswa	Nilai hafalan		Nilai Tes Tertulis	Rata-rata	Kategori
		jumlah	nilai			
1	Rizki Octaviani	29	98	100	99	A
2	Tasya Indah Pertiwi	27	90	91	90	B
3	Bunga Desti Pratiwi	24	82	80	81	C
4	Ade Refi Khairunnisa Alam	27	90	89	89	B
5	Amalia Nuraini	25	85	80	82	B
6	Ammara Hani Alifia	31	80	74	77	C
7	Anggie Rya Agustye	28	95	100	97	A

8	Anisa Sholeha	27	90	90	92	A
9	Annisa Azzafhani Darman	27	92	85	88	B
10	Annisa Seplianda	31	80	80	80	C
11	Annissa Nurul Inayah	26	89	86	87	B
12	Asa Anas Laera Milga	27	90	86	84	B
13	Ayu Saputri	25	85	83	84	B
14	Azizatu Thoyyibah	25	84	94	89	B
15	Azizatun Hulwah	26	89	74	81	C
16	Cilly Asna Prastika	31	96	94	95	A
17	Dina Sarifatul Aulia	22	75	65	70	D
18	Dinda Nadia Salsa Billa	28	94	94	94	A
19	Eka Gayatri	24	82	89	85	B
20	Ella Aulia	25	84	97	90	B
21	Fadilla safira	28	95	91	93	A
22	Farah Qonita Robbani	31	80	75	77	C
23	Febby Indah Kamdinata	27	91	94	92	A
Jumlah			**2.016**	**1.991**	**1.996**	
Rata-rata			**87.65**	**86.56**	**86.78**	

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa 7 mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali atau 30.43%, 10 mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori baik atau 43.47%, 5 mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup atau 21.73%, dan 1 mahasiswa mendapatkan nilai dengan kategori kurang atau 4.34% dari 31 mahasiswa.

Tabel 6. Perbandingan antar siklus

Siklus	Nilai rata-rata	Kenaikan nilai	Persentase kenaikan
Siklus I	82,21	4,57	5,55%
Siklus II	86,78		

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata siklus I ke Siklus II sebanyak 4,57 poin dengan jumlah persentase kenaikaan sebesar 5,55%.

PEMBAHASAN

Tabel 9. Hasil Nilai Uji antar Siklus

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Rizki Octaviani	80	100
2	Tasya Indah Pertiwi	73	91
3	Bunga Desti Pratiwi	80	80
4	Ade Refi Khairunnisa Alam	78	89
5	Amalia Nuraini	85	80
6	Ammara Hani Alifia	90	74
7	Anggie Rya Agustye	74	100
8	Anisa Sholeha	78	90
9	Annisa Azzafhani Darman	92	85
10	Annisa Seplianda	66	80
11	Annissa Nurul Inayah	81	86
12	Asa Anas Laera Milga	74	86
13	Ayu Saputri	84	83
14	Azizatu Thoyyibah	90	94
15	Azizatun Hulwah	73	74
16	Cilly Asna Prastika	80	94
17	Dina Sarifatul Aulia	66	65
18	Dinda Nadia Salsa Billa	85	94
19	Eka Gayatri	82	89
20	Ella Aulia	90	97

21	Fadilla safira	93	91
22	Farah Qonita Robbani	69	75
31	Febby Indah Kamdinata	90	94
Jumlah		**1.853**	**1.991**
Rata-rata		**80.56**	**86.56**

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil perolehan nilai mahasiswa pada uji siklus I mencapai rata-rata 80.56, sedangkan perolehan nilai tes siklus II mencapai rata-rata 86.56 yang berarti mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 7.96 dibandingkan dengan nilai uji siklus I. Jika diklasifikasikan maka akan tampak seperti pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Klasifikasi Nilai Uji Siklus

No	Nilai	Nilai huruf	Kategori	Siklus I	Siklus II
1.	91-100	A	Baiksekali	2	9
2.	82-90	B	Baik	8	7
3.	73-81	C	Cukup	10	6
4.	≤72	D	Kurang	3	1

Dari tabel hasil klasifikasi diatas dapat diketahui bahwa nilai uji siklus pada siklus I yaitu 2 mahasiswa mendapatkan kategori Baik sekali, 8 mahasiswa mendapatkan kategori Baik, 10 mahasiswa mendapatkan kategori Cukup dan 3 orang mahasiswa mendapatkan kategori Kurang. Sedangkan pada siklus II ada 9 mahasiswa mendapatkan kategori Baik sekali, 7 mahasiswa mendapatkan kategori Baik, 6 mahasiswa mendapatkan kategori Cukup dan 1 mahasiswa masih menempati kategori Kurang.

Adapun hal-hal lain yang menunjang keefektifan dan peningkatan hasil belajar mahasiswa adalah:

1. Motivasi mahasiswa yang terbangun dari kemudahan media visual yang peneliti gunakan. Dengan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi.

2. Suasana ceria yang hadir karena penggunaan media viual sehingga tidak membebani mahasiswa untuk belajar.
3. Mahasiswa belajar lebih aktif dengan menggunakan media visual sehingga mendorong semangat belajar.
4. Pengolahan dan pengondisian kelas secara baik saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media visual dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab mahasiswa semester genap kelas A akhwat STIT Darul Fattah Bandar Lampung dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Penggunaan media visual dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab mahasiswa kelas A semester genap STIT Darul Fattah Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019, hal ini di tunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes hafalan kosakata dan tertulis di setiap siklusnya. Pada siklus pertama hasil tes hafalan kosakata mencapai rata-rata 84.30 , kemudian meningkat menjadi 87.65 pada siklus ke dua. Adapun nilai rata-rata tes tertulis pada uji siklus I 80.56 dan 87.18 pada uji siklus II.
2. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa dapat dilihat dari 80.56 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 86.56 pada siklus II

DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki. 2005. Ilmu Sastra: Teori dan Terapan. Padang: Citra Budaya Indonesia.

Ayu, Djenar Maesa dan kawan-kawan. 2011. *1 Perempuan 14 Laki-Laki*. Jakarta: PT. Gramedia.

Echols, J.M, dan Hasan Shadili, 1987, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Hasanuddin WS. 2007. ”Cerpen Modern Indonesia: Persoalan Estetika dan Produksi Sosial Teks.” Padang Ekspres 26 Agustus 2007. Padang.

Jingga. 2012. *Yuk, Menulis yuuuk...*Yogyakarta: Araska.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kurnianto, Ery Agus. 2004. ”Erotisme dalam Sastra”. http://www.indomedia.com/sripo/2004/02/02/15/1502 budi.html (15/04/07).

Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra.* Bandung: Yrama Widya.

Lesmana, T. (1995). Pornografi dalam Media Massa. Jakarta. Puspa Swara.

Moleong, J.L. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhayati. 2008. *Teori dan Aplikasi Stilistik*. Penerbit Unsri.

Rachmy, Indrawaty Dewi.http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/76. diakses tanggal 5 Desember 2012.

Rafiek, M. 2013. Pengkajian Sastra: Kajian Praktik. Bandung: Refika Aditama.

Rampan, Korrie Layun. 2009. *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta:

Bukupop.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sedayu, Wana. 2006. ”Erotisme dalam Karya Sastra Pengarang Perempuan”. http://www.suara karya-online.com/news.html (15/04/07).

Setem, I Wayan. 2011. *Jejak Seksualitas dalam Lukisan Dewa Putu Mokoh dan Murniasih*. http://erotismekaryasastra.com. Diakses tanggal 5 Desember 2012.

Sitanggang, S.R.H., Suyanto, S. dan Sasmito, J.A. (2002). Unsur Erotisme: dalam Novel Indonesia 1960-1970-an. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Syafruddin, 2006, *Telaah Estetika* (hand out mata kuliah Estetika untuk mahasiswa Program Pascasarjana S-2, Yogyakarta: PPs. Institut SeniIndonesia Yogjakarta.

Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Tarigan. Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 1993. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Udin, Syamsuddin, dkk. 1985. Memahami Cerpen-Cerpen A.A. Navis. Jakarta: Pusat Pembimbing dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Zainuddin, 1992. *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zaidan, A.R., Mujiningsih, E.N. dan Santosa, P. (1998). Unsur Erotisme: Dalam Cerpen Indonesia 1950-an. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.